

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGTASI KENAKALAN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Nahla Annida

Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000200216@student.ums.ac.id

Triono Ali Mustofa

Universitas Muhammadiyah Surakarta
tam763@ums.ac.id

Received : 05, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

Abstrak

Student management is an arrangement or arrangement of all forms of activity related to students. From entering the school to leaving the student. Student management is one of the keys to the success of an educational institution. This study aims to describe student management and find out how student management is in SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. The method used is descriptive qualitative. Where in seeking information, researchers used the interview method and also literature study. The results of the research that has been carried out show that student management at SMP Muhamadiyah 5 Surakarta has been running well. All activities and rules have been created and obeyed by the entire school community.

Student management aims organize various activities in the field student affairs so that learning activities are carried out school runs smoothly, orderly and orderly. Some experts argue that the management objectives of participants Education is to create conditions good school environment and so that students can study in an orderly manner so that it can be achieved effective and efficient teaching goals. There is three main tasks in the field of management students to achieve these goals namely student acceptance, activities learning progress as well as guidance and discipline development.

Keywords: Management of Students, Developing School, School's Quality.

Corresponding Author:

Nahla Annida

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000200216@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Manajemen kesiswaan pada dasarnya merupakan gabungan dari dua kata yaitu: manajemen dan kesiswaan. Secara etimologi, manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*to manage*” yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.¹ Jika dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian atau pembimbing. Dari kata itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian manajemen adalah pekerjaan mengatur, mengelola dan juga mengarahkan pada sesuatu yang akan dicapai sesuai dengan urutan fungsi-fungsinya. Selanjutnya dalam perkembangannya istilah manajemen digunakan untuk mengendalikan dan mengatur suatu organisasi.²

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian dari manajemen yang dikemukakan oleh para pakar, diantaranya yaitu: menurut Terry seperti yang dikutip oleh Ngalim Purwanto “*management is a district consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated by the use of human being and other resurces*”.³ Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber data personal maupun material, manusia maupun benda dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat yang telah ditulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen diartikan sebagai suatu proses yang direncanakan untuk menjamin kerja sama, partisipasi, dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif.⁴ Manajemen mengandung beberapa unsur, diantaranya yaitu: unsur bimbingan, pengarahan, dan juga pengarahan sekelompok orang terhadap pencapaian sasaran umum.

¹John M. Echol dan Hasan Sandily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996).

²D Khasanah dan D. D Prasetyo, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik,” *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol 5, no. 1 (2023).

³M. Ngalim Purwanto., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya, 2006).

⁴Silvia Afrianti dan Hari Antoni Musril, “Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang,” *Jurnal Informatika Upgris* 6, no. 2 (2021): 2–7, doi:10.26877/jiu.v6i2.6471.

Kesiswaan berasal dari kata “siswa” dalam KBBI kata tersebut berarti murid, pelajar yang mendapat imbuhan ke-an yang berarti segala sesuatu yang menyangkut dengan peserta didik atau yang terkenal dengan siswa. Siswa, secara etimologi merupakan siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.⁵ Di dalam dunia pendidikan, peserta didik juga sering disebut dengan siswa atau anak didik. Peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.⁶ Yang dimaksud dengan anak didik ialah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pembelajaran. Keberadaan siswa ini merupakan unsur penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.⁷ Maka singkatnya, peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.⁸

Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk hingga akhir atau lulus dari lembaga pendidikan.⁹ Menurut Mantja manajemen kesiswaan dalam manajemen pendidikan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan sekolahnya, mulai dari penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses KBM yang efektif.¹⁰

Tujuan umum dari manajemen kesiswaan ialah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan supaya kegiatan pembelajaran di sekolah bisa berjalan dengan tertib, teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.¹¹

⁵Suharsini Arikunto., *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: Rajawali Pres, 1986).

⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁷and Siti Kholidatur Rodiyah. Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, “Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhinya.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol 2, no. 2 (2018): 116.

⁸Ika Wanda Ratnasari, “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *jurnal Psikoborneo* Vol 5, no. 2 (2017): 290.

⁹Mujamil Qamar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007).

¹⁰W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* (Malang: Elang Mas, 2007).

¹¹Ahmad. Fauzan, “Kepemimpinan visioner dalam manajemen kesiswaan.” *Jurnal Kependidikan Islam* Vol 6, no. 1 (2016).

Adapun fungsi manajemen kesiswaan secara umum yaitu sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, baik dari segi individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya, maupun segi potensi peserta didik yang lainnya.¹²

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar menjelaskan bahwa “Tujuan kegiatan kesiswaan yaitu untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal”.¹³ Selain itu, manajemen kesiswaan juga mengatur kegiatan-kegiatan siswa mulai dari masuk sekolah hingga lulus.¹⁴ Pengaturan kegiatan tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga memberi kontribusi untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah.¹⁵

Manajemen kesiswaan memiliki tujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah.¹⁶ Untuk itu, dalam mewujudkan tujuannya, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip yang dimaksud ialah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas.

Penelitian ini dilakukan dengan guna memberikan informasi mengenai manajemen kesiswaan.¹⁷ Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengertian dari manajemen kesiswaan, tujuan dari manajemen kesiswaan, dan juga manajemen kesiswaan yang ada di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

¹²Unarajan dan Dolet, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT: Grasindo, 2003).

¹³Kementerian Pendidikan, “*Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Jakarta, 2012).

¹⁴W. Mantja, *op. cit.*

¹⁵Khasanah dan Prasetyo, *op. cit.* hlm.17

¹⁶Zainur Arifin, “Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* Vol 8, no. 1 (2022).

¹⁷Chandra Anugrah Putra, “Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran,” *jurnal pendidikan teknologi informasi* vol 2, no. 2 (2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengarah pada metode kualitatif.¹⁸ Dalam mengumpulkan informasi peneliti menggunakan beberapa langkah. Langkah *pertama*, peneliti melakukan wawancara kepada Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta untuk mendapatkan informasi secara rinci dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber. *Kedua*, peneliti juga mencari beberapa informasi lainnya melalui internet. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah mengumpulkan data atau informasi, reduksi data, dan penyajian data.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, beliau menyebutkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan perencanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan di SMP Muhammadiyah 5 SKA. Khususnya yang berkaitan dengan perilaku anak dan juga tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Hal ini sama dengan teori yang dikemukakan oleh Mantja, menurutnya manajemen kesiswaan dalam manajemen pendidikan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan sekolahnya, mulai dari penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses KBM yang efektif.²⁰

Dalam menjalankan manajemen kesiswaan SMP Muhammadiyah 5 ini membuat tata tertib atau peraturan yang telah harus ditaati oleh seluruh warga sekolah salah satunya yaitu peraturan akademik. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur persyaratan kehadiran, ketentuan ulangan, remedial, kenaikan kelas, kelulusan dan hak-hak peserta didik SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Selain itu, peraturan ini juga untuk mengatur hak peserta didik dalam

¹⁸Muhammad. Ramdhan, *Metode penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

¹⁹L D Sariani dan I M Suarjana, "Upaya Meningkatkan Belajar Matematika Melalui E-LKPD Interaktif Muatan Matematika Materi Simetri Lipat dan Simetri Putar," *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): 164–73.

²⁰Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas)* (Medan: umsu press, 2021).

menggunakan fasilitas sekolah dan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, bimbingan konseling (BK).²¹

Adapun tujuan dari adanya manajemen kesiswaan di SMP Muh 5 ini adalah untuk mengatasi kenakalan remaja dengan baik supaya mereka bisa menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah serta berakhlakul karimah. Guru kesiswaan dan guru bimbingan konseling memiliki tugas untuk memberikan arahan dan mendidik siswa agar menjadi manusia yang berakhlak baik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, “Tujuan kegiatan kesiswaan yaitu untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal”.²² Tujuan manajemen kesiswaan di SMP ini sejalan dengan apa yang ada di dalam Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar yaitu, mencapai tujuan sekolah. SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki tujuan menjadikan siswanya berakhlakul karimah dan bersikap sopan. Jadi dapat dikatakan bahwa manajemen kesiswaan di sekolah ini sudah menerapkan langkah-langkahnya untuk mencapai tujuan sekolah yang sudah ditetapkan dengan baik.²³

Ruang lingkup manajemen kesiswaan yang ada di sekolah ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan tata tertib, pendataan siswa, kegiatan ekstra, dan kegiatan-kegiatan lain di dalam sekolah selama satu tahun.²⁴ Misalnya kegiatan PPDB, dan lain-lain yang kaitannya dengan siswa. Hal ini sama dengan prinsip manajemen kesiswaan yang sudah dijelaskan pada kajian teori di atas. Sebagaimana yang disebutkan di atas bahwa manajemen kesiswaan memiliki tujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta mencapai tujuan

²¹and Fia Fauziah. Hidayat, Wahyu, Yaya Suryana, “Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol 14, no. 2 (2020): 346.

²²Ria Sita. Ariska, “Manajemen kesiswaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* Vol 9, no. 6 (2015).

²³Adi Nugroho, *Pengembangan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Jurnal Pembiasaan Serta Pembelajaran Berbasis E Book Pada Siswa Kelas Iii B Sd Negeri Somongari*, 2022.

²⁴Murniati A.R, *Manajemen Stratejik* (Bandung: Perdana Publishing, 2008).

yang telah ditetapkan sekolah.²⁵ Jadi manajemen kesiswaan di SMP ini sudah bisa dikatakan baik, karena ruang lingkupnya sudah sesuai dengan yang ada dalam prinsip manajemen kesiswaan.²⁶

Penerimaan Peserta Didik Baru atau PPDB merupakan rangkaian awal yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memenuhi jumlah siswa yang akan menjadi warga sekolahnya. Proses penerimaan siswa baru sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 5 Surakarta di tiap tahunnya untuk menerima siswa siswi yang ingin belajar dan diberikan bimbingan serta pembinaan untuk mengembangkan kepribadian mereka sehingga bisa menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan bersikap sopan sesuai dengan visi dan misi sekolah.²⁷ Proses pelaksanaan penerimaan siswa baru ini dilakukan dengan menggunakan system seleksi atau melalui tes tertulis. Kuota siswa yang akan diterima akan ditentukan dengan jumlah kelas yang mampu diisi oleh calon peserta didik baru.²⁸ SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki kelas dengan berbagai program yaitu: Program Tahfidzul Qur'an, Program Reguler, Program Boarding School, dan Program Olahraga.

Selain menyusun tata tertib dan mengatur kegiatan sekolah, manajemen kesiswaan di sekolah ini juga memiliki beberapa program yang dirancang untuk membentuk karakter peserta didiknya. Adapun programnya yaitu: (1) Darul Arqam, kegiatan ini dilakukan rutin di setiap tahunnya dengan bermalam di sekolah seperti pondok. (2) Dauroh, pelaksanaan dauroh hanya untuk kelas tahfidz, kegiatannya yaitu menghafal Al-Qur'an dan kultum. (3) Ekstrakurikuler, ekskul merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh setiap siswa, kegiatan dalam ekskul ini bermacam-macam. (4) Kemah, kegiatan-kegiatan

²⁵and Giatman Giatman. Kurniawan, Dezi, Ernawati Ernawati, "Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Kesiswaan.," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5, no. 1 (2021): 2149.

²⁶Mukhtadi, *Maqashid Syari'ah Dalam Ranah Publik: Household Problems: Solusi dalam Pemecahan Masalah Rumah Tangga Melalui Ruang Publik* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023).

²⁷Muhammad Arief Maulana Dian Bowo Saputro, Awik Hidayati, "Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun," *Jurnal Advice* Vol 2, no. 2 (2020): 134.

²⁸Widya Astuti. Permana, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol 5, no. 1 (2020): 90.

tersebut diadakan oleh sekolah untuk membentuk karakter peserta didik.²⁹ Dalam pengembangan diri, sekolah juga mengadakan Bahasa, IT, seni untuk menambah pengetahuan mereka. Program-program tersebut sudah berjalan lama dan sudah memberi bukti yang nyata mengenai pembentukan karakter siswa di SMP ini. Pada kegiatan darul arqam, karakter spiritual siswa akan sangat terbentuk, karena dalam kegiatan tersebut siswa benar-benar diminta untuk mengamalkan semua amalan yang diajarkan di dalam agama Islam, seperti sholat malam, sholat dhuha, dzikir pagi dan malam, dan lain-lain.³⁰

KESIMPULAN

Penerapan manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sudah sangat baik. Bidang kesiswaan di SMP ini memiliki beberapa program yang dibuat untuk membantu membentuk karakter siswa. Di SMP ini juga, ruang lingkup dari kesiswaannya sudah mencakup semua sesuai yang ada pada prinsip manajemen kesiswaan. Tata tertib yang ada sudah ditaati oleh warga sekolahnya dan sudah dijalankan dengan baik. Melalui program pembentukan karakter yang sudah dibuat oleh kesiswaan, karakter peserta didik sudah mulai terbentuk, hal ini bisa dilihat oleh setiap guru yang mengajar di SMP ini. Apalagi kondisi setelah pandemi, perubahan karakter siswa benar-benar sudah terlihat. Banyak siswa yang sudah sadar dan tidak lagi melanggar peraturan sekolah.

Guru Kesiswaan disini sudah menjalankan tugasnya untuk mengurus semua tentang PPDB atau penerimaan peserta didik baru. Dimana mereka membuat brosur yang berisi tentang biodata sekolah, kemudian mereka menyebarkannya ke beberapa tempat, tetapi sasaran utamanya adalah sekolah-sekolah dasar se-Solo Raya. Hal itu bertujuan untuk memperkenalkan sekolah tersebut kepada masyarakat-masyarakat se-Solo raya. Program tersebut dibuat dan dijalankan oleh kesiswaan sendiri untuk menarik perhatian orang-orang terhadap SMP Muh 5. Selain penyebaran brosur, juga ada kegiatan try out yang tujuannya

²⁹Diana Ferginia dan Riyadi Yanto, "Program Ecovillage sebagai Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Menurut Perspektif Islam," *Jurnal Sharia Economics* Vol 1, no. 2 (2022).

³⁰and Kiswoyo Kiswoyo. Maziyah, Naelil, Rahmat Rais, "Analisis nilai spiritual dalam pembentukan karakter pada buku cerita rakyat karya wirodarsono.," *Jurnal Indonesian Values and Character Education* Vol 2, no. 1 (2019): 20.

untuk mengenalkan lingkungan sekolah SMP Muh 5 ini. Dimana nantinya anak-anak SD akan datang ke sekolah ini dan melakukan try out ujian. Selain membantu mereka agar terbiasa dalam mengerjakan soal, mereka juga akan dikenalkan dengan lingkungan sekolah ini. Harapannya dengan keadaan lingkungan yang baik dapat menarik siswa untuk masuk dalam sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Murniati. *Manajemen Stratejik*. Bandung: Perdana Publishing, 2008.
- Afrianti, Silvia, dan Hari Antoni Musril. "Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang." *Jurnal Informatika Upgris* 6, no. 2 (2021): 2–7. doi:10.26877/jiu.v6i2.6471.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arifin, Zainur. "Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* Vol 8, no. 1 (2022).
- Ariska, Ria Sita. "Manajemen kesiswaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* Vol 9, no. 6 (2015).
- Dian Bowo Saputro, Awik Hidayati, Muhammad Arief Maulana. "Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun." *Jurnal Advice* Vol 2, no. 2 (2020): 134.
- Fauzan, Ahmad. "Kepemimpinan visioner dalam manajemen kesiswaan." *Jurnal Kependidikan Islam* Vol 6, no. 1 (2016).
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Ferginia, Diana, dan Riyadi Yanto. "Program Ecovillage sebagai Upaya Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Sharia Economics* Vol 1, no. 2 (2022).
- Hidayat, Wahyu, Yaya Suryana, and Fia Fauziah. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol 14, no. 2 (2020): 346.
- John M. Echol dan Hasan Sandily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Khasanah, D, dan D. D Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol 5, no. 1 (2023).
- Kurniawan, Dezi, Ernawati Ernawati, and Giatman Giatman. "Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Pendidikan*

Tambusai Vol 5, no. 1 (2021): 2149.

M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya, 2006.

Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.

Maziyah, Naelil, Rahmat Rais, and Kiswoyo Kiswoyo. "Analisis nilai spiritual dalam pembentukan karakter pada buku cerita rakyat karya wirodarsono." *Jurnal Indonesian Values and Character Education* Vol 2, no. 1 (2019): 20.

Mujamil Qamar. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Mukhtadi. *Maqashid Syari'ah Dalam Ranah Publik: Household Problems: Solusi dalam Pemecahan Masalah Rumah Tangga Melalui Ruang Publik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023.

Nugroho, Adi. *Pengembangan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Jurnal Pembiasaan Serta Pembelajaran Berbasis E Book Pada Siswa Kelas Iii B Sd Negeri Somongari*, 2022.

Pendidikan, Kementerian. "Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar." *Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta, 2012.

Permana, Widya Astuti. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol 5, no. 1 (2020): 90.

Putra, Chandra Anugrah. "Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran." *jurnal pendidikan teknologi informasi* vol 2, no. 2 (2017).

Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Ratnasari, Ika Wanda. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *jurnal Psikoborneo* Vol 5, no. 2 (2017): 290.

Sariani, L D, dan I M Suarjana. "Upaya Meningkatkan Belajar Matematika Melalui E-LKPD Interaktif Muatan Matematika Materi Simetri Lipat dan Simetri Putar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 1 (2022): 164–73.

Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas)*. Medan: umsu press, 2021.

Suharsini Arikunto. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Pres, 1986.

Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.

Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol 2, no. 2 (2018): 116.

Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang,

2022.

Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.

Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.

Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.

Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).

Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.

Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.

Unarajan, dan Dolet. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT: Grasindo, 2003.

Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.

W. Mantja. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas, 2007.